

## A B S T R A K S I

**Bunga Larasati. 110010386, 2005. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. Kecenderungan Lajang Pada Wanita Bekerja Usia 30 Tahun, Studi Kasus. Skripsi.**

Wanita bekerja adalah wanita yang menghabiskan sebagian waktunya untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa dengan memperoleh imbalan berupa uang. Sementara wanita lajang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang wanita yang belum menikah—apapun alasannya—walaupun secara normatif usianya sudah mencukupi untuk membina rumah tangga—baik menurut undang-undang perkawinan atau pandangan masyarakat umum, atau dengan kata lain mereka telah melewati usia kritis bagi wanita untuk menikah. Wanita yang memfokuskan dirinya pada pekerjaan cenderung melajang atau paling tidak menunda pernikahan, ini dikarenakan mereka menganggap pernikahan bisa “menahan” mereka meraih kesuksesan. Pada usia 30 tahun ke atas terdapat peningkatan tekanan untuk menikah dan menetap. Usia 30 tahun merupakan masa dimana banyak orang dewasa yang masih lajang membuat keputusan—setelah melalui pertimbangan yang matang—untuk menikah atau tetap melajang. Bagi seorang perempuan yang belum menikah, usia 30 adalah usia kritis dan banyak pilihan seperti di persimpangan jalan. Bila diamati stress lebih sering dialami seorang wanita ketika menginjak usia ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana wanita bekerja usia 30 tahun ke atas yang masih lajang memandang status lajangnya dan bagaimana dinamika dan konsekuensi psikologis yang dialami wanita tersebut. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang membuat wanita bekerja usia 30 tahun ke atas yang sudah mapan masih lajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif eksploratoris dimana peneliti berusaha menggambarkan kecenderungan lajang pada wanita bekerja usia 30 tahun ke atas serta dinamika dan konsekuensi psikologis yang dialami wanita tersebut sehingga menghasilkan gambaran yang utuh serta penjelasan mengenai hal tersebut ditinjau dari sudut pandang teori psikologi perkembangan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara, baik dengan subyek penelitian maupun dengan *significant other*. Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik penjudohan pola (*pattern matching*) sebagai usaha untuk mencari benang merah diantara data-data di lapangan dengan teori, kemudian dibangun suatu penjelasan (*explanation building*) menyeluruh mengenai hal tersebut.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran tentang bagaimana cara wanita bekerja usia 30 tahun ke atas yang masih lajang memandang status lajangnya, dan ternyata mereka memandang diri dan hidupnya secara positif. Kecenderungan lajang pada wanita bekerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesibukan bekerja, kenaikan kriteria seiring dengan peningkatan karier, orangtua yang terlalu berorientasi prestasi, dan ketakutan akan keterikatan.